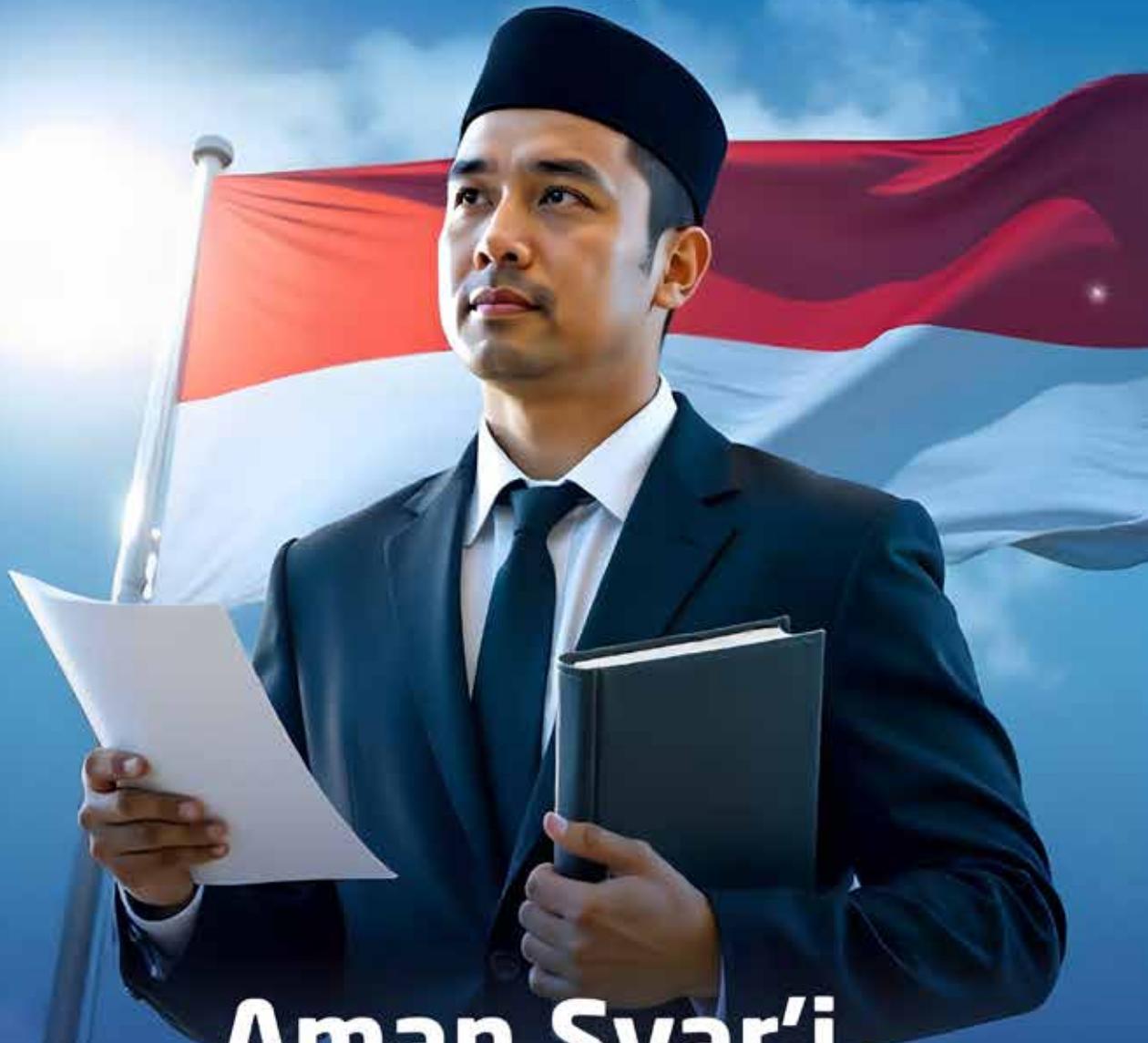


Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



**Aman Syar'i
Aman Regulasi
Aman NKRI**



Zakat Tertunaikan Hati ditenangkan

Nikmati Kemudahan Berzakat di aplikasi **Byond by BSI**



Caranya Mudah: **Klik menu zakat**
di fitur **Byond by BSI**

by **BSI** 

Download Sekarang!



Zakat: Antara Ruh Ibadah dan Tanggung Jawab Sosial

ZAKAT adalah ibadah yang lahir dari kepatuhan, namun bernapas dalam keadilan sosial. Di tengah derasnya semangat masyarakat untuk berbagi, muncul satu pertanyaan yang patut direnungkan: kepada siapa kita titipkan amanah ini?

Zakat bukan sekadar transaksi spiritual antara manusia dan Tuhannya, tapi juga perwujudan cinta sosial kepada sesama. Maka, lembaga yang mengelola zakat pun tak cukup hanya tampak aktif di lapangan—ia harus kredibel, transparan, dan menjunjung tinggi prinsip kebaikan bersama.

Tiga prinsip—Aman Syari, Aman Regulasi, Aman NKRI—hadir bukan sebagai jargon, tetapi sebagai pagar kokoh agar zakat tidak melenceng dari hakikatnya. Aman Syari menjaga agar zakat tetap suci, mengalir kepada yang berhak. Aman Regulasi memastikan pengelolaan berjalan sesuai hukum, akuntabel dan tertib. Aman NKRI menjadi pengingat bahwa zakat juga bagian dari menjaga harmoni dan ketahanan bangsa.

Lembaga seperti Daarut Tauhiid Peduli adalah contoh kepercayaan publik dibangun bukan dengan narasi, tetapi dengan kerja nyata. Mereka tak sekadar membagi bantuan, tetapi membina dan memberdayakan. Mereka tak hanya mengelola dana umat, tetapi juga menjaganya seperti menjaga kehormatan.

Di tengah banyaknya pilihan, mari kita lebih jeli. Karena menitipkan zakat bukan hanya soal amal, tapi juga soal siapa yang kita percaya membawa doa dan harapan itu sampai kepada yang benar-benar membutuhkan.

Daftar Isi

hal 3	Sapa Redaksi Zakat: Antara Ruh Ibadah dan Tanggung Jawab Sosial	hal 26	Hikayat Pelajaran Hidup dari Kisah Para Nabi
hal 4	Kabar DT Peduli Menjaga Amanah Zakat	hal 27	Seputar Islam Al, TikTok, dan PayLater: Apa Kata Fikih?
hal 5	Fokus Menitipkan Zakat di Tempat yang Tepat	hal 28	Motivasi A Deda Hidup Bahagia dengan Berhemat
hal 10	Jejak Program DT Peduli Kembali Raih WTP dan Predikat Audit Syariah Tertinggi	hal 29	Curhat Keluarga Gagal sebagai Orang Tua? Ini Solusinya
hal 12	Kabar Cabang Transparan dan Tepercaya, DT Peduli Aceh Laporkan Dana Umat	hal 30	Keuangan
hal 16	Galeri	hal 32	Info Sahabat
hal 22	Hikmah Tanpa Bayaran, Penuh Keikhlasan: Prinsip Hidup Dr. Zakir Naik	hal 33	Keluarga Sali & Seli Aman Regulasi, Aman Syari, Aman NKRI
hal 24	Hidup Bugar Kembali ke Alam, Kembali Sehat	hal 34	Tausiah Aa Gym Kredibel di Mata Allah



Oleh:

Jajang Nurjaman
Direktur Utama Daarut Tauhiid Peduli

Menjaga Amanah Zakat

SETIAP rupiah dana zakat, infak, dan sedekah yang dititipkan adalah amanah mulia. Pertanyaannya selalu menegur hati: Apakah dana umat ini sudah benar-benar sampai kepada yang berhak? Pertanyaan sederhana, namun ia ibarat kompas moral yang terus mengarahkan langkah kami di Daarut Tauhiid (DT) Peduli.

Zakat bukan sekadar kewajiban finansial; ia ibadah sakral yang menyucikan harta dan jiwa. Allah berfirman: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka."* (QS At-Taubah [9]:103). Dan penerima zakat pun telah Allah tetapkan secara jelas dalam Al-Qur'an. (Lihat QS At-Taubah [9]:60). Karena itu, memastikan zakat tepat sasaran bukan opsional—itu bagian dari ketaatan.

Mengelola zakat berarti menjaga kepercayaan dari tiga arah: dari muzakki (yang menunaikan), dari mustahik (yang menanti), dan yang paling tinggi—dari Allah Yang Maha Mengetahui.

Di DT Peduli, nilai-nilai ini kami terjemahkan dalam tiga prinsip operasional: Aman Syari, Aman Regulasi, dan Aman NKRI. Bukan hanya jargon kerja—ini pola ibadah dan amal saleh.

Aman Syari berarti seluruh proses penghimpunan, pencatatan, penyaluran, hingga pelaporan dilakukan sesuai tuntunan syariat. Kategori penerima (asnaf), proporsi penyaluran, akad yang digunakan, hingga pemilihan program harus dapat dipertanggungjawabkan secara fikih. Kami memastikan verifikasi mustahik berjalan ketat agar bantuan tidak salah alamat.

Kami diaudit secara berkala oleh otoritas terkait—termasuk Kementerian Agama—untuk menilai kesesuaian syariah. Proses ini kami sambut sebagai bentuk muhasabah (introspeksi) agar tidak ada celah

penyalahgunaan.

Aman Regulasi berarti bahwa zakat yang dikelola lembaga bukan hanya urusan langit; ia juga tunduk pada aturan negara. Undang-undang zakat, peraturan pelaporan, dan standar audit keuangan adalah pagar agar lembaga tetap transparan dan akuntabel. Kami menyusun laporan rutin, mengikuti standar pelaporan nasional, dan terus meningkatkan sistem tata kelola—dari teknologi informasi, SOP layanan, hingga pengendalian internal.

Aman NKRI berarti bahwa zakat, bila dikelola dengan benar, mampu merajut persaudaraan, mengurangi kesenjangan, dan menekan potensi konflik sosial. Inilah ruh Aman NKRI: memastikan dana umat tidak jatuh ke pihak yang merusak tatanan kebangsaan, tetapi justru menguatkan persatuan.

Kepercayaan publik tidak lahir dari popularitas, tetapi dari bukti kerja yang terukur, konsisten, dan dapat diuji. Kami membuka ruang pelaporan, audit, kunjungan lapangan, hingga kanal pengaduan masyarakat. Data penyaluran, capaian program, dan rasio operasional kami dorong untuk dapat diakses pemangku kepentingan sesuai ketentuan.

Pada akhirnya, semua ikhtiar akan kembali kepada niat. *"Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya."* (HR Bukhari & Muslim). Karena itu, kami selalu mengajak tim: luruskan niat, rapikan proses, perkuat pengawasan, dan doakan agar setiap distribusi membawa keberkahan.

Mari bersama menjaga amanah zakat: muzakki tenang, mustahik terangkat, bangsa kuat, dan kita semua mendekat kepada rida Allah. *Aamiin.*

Menitipkan Zakat di Tempat yang Tepat

ZAKAT bukan hanya kewajiban individu muslim, tapi juga amanah kolektif yang menyangkut hajat hidup banyak orang. Di tengah meningkatnya kesadaran umat untuk menunaikan zakat dan sedekah, muncul pertanyaan penting: kepada siapa dana itu harus dititipkan? Di sinilah pentingnya memilih lembaga amil zakat yang tidak hanya aktif menyalurkan bantuan, tapi juga memiliki kredibilitas, integritas, dan visi kebangsaan.

Tiga prinsip yang dikenal sebagai 3A—Aman Syari, Aman Regulasi, dan Aman NKRI—menjadi fondasi

penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga zakat. Prinsip ini bukan slogan, melainkan cermin dari komitmen menjaga ruh ibadah dalam bingkai hukum dan tanggung jawab sosial.

Aman Syari: Menjaga Kesucian Dana Umat

Zakat adalah ibadah sosial. Artinya, zakat bukan sekadar ‘mengeluarkan harta’, tapi menyucikan jiwa dan mengangkat martabat sesama. Prinsip Aman Syari menuntut agar zakat dikelola sesuai dengan tuntunan syariat.





Tapi bagaimana masyarakat tahu pengelolaan zakat benar-benar syar'i? Audit syariah menjadi jawabannya. Lembaga seperti Daarut Tauhiid (DT) Peduli menjalani audit berkala oleh Kementerian Agama, yang mencakup proses penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian dana.

Audit ini memastikan setiap dana yang masuk dikelola secara amanah dan disalurkan kepada penerima yang tepat. Bantuan tidak hanya diberikan dalam bentuk sembako atau santunan, tetapi juga program pemberdayaan agar mustahik bisa mandiri. Audit juga memastikan bahwa batasan-batasan syariah seperti proporsi dana amil dipatuhi. Semua ini membuat pengelolaan zakat tak sekadar legal, tapi juga penuh berkah.

Aman Regulasi: Ibadah yang Tertib Hukum

Karena menyangkut dana publik, zakat juga harus tunduk pada aturan negara. Prinsip Aman Regulasi menekankan pentingnya kepatuhan terhadap undang-undang, seperti UU No. 23 Tahun 2011. Audit dari Kemenag tidak hanya menilai kepatuhan syariah, tetapi juga regulasi.

DT Peduli, misalnya, tidak hanya beroperasi sesuai SOP dan sistem manajemen yang baik, tetapi juga aktif melaporkan kinerjanya melalui sistem nasional seperti SIMZAT. Di sana, masyarakat bisa menilai kinerja lembaga secara terbuka dan objektif.

Regulasi memang tidak selalu bisa mengikuti dinamika sosial secara langsung, tapi lembaga zakat yang kredibel mampu berdialog dengan otoritas dan tetap dalam koridor hukum. Ini penting agar kepercayaan

masyarakat tidak hanya tumbuh karena niat baik, tapi karena tata kelola yang tertib dan akuntabel.

Aman NKRI: Zakat untuk Harmoni dan Ketahanan Sosial

Zakat juga memiliki dimensi kebangsaan. Prinsip Aman NKRI mengingatkan dana umat harus menjadi alat perekat bangsa, bukan sumber konflik. Lembaga amil zakat harus memastikan bantuan tidak disalurkan ke pihak-pihak yang bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan, seperti kelompok intoleran atau radikal.

DT Peduli memahami zakat bukan hanya alat bantu ekonomi, tapi juga alat sosial. Program pemberdayaan yang mereka jalankan tidak hanya mengangkat mustahik secara finansial, tapi juga mendidik, membina, dan menyatukan.

Dengan prinsip Aman NKRI, zakat berperan penting menjaga stabilitas sosial dan memperkuat rasa kebangsaan. Ini sekaligus menjadi bentuk nyata zakat

juga bagian dari upaya membangun negeri.

DT Peduli: Contoh Nyata Lembaga yang Kredibel

Ketiga prinsip 3A—Aman Syari, Aman Regulasi, dan Aman NKRI—telah dijalankan secara nyata oleh DT Peduli. Lembaga ini tidak hanya berani diaudit, tetapi juga terbuka terhadap koreksi dan perbaikan. Sistem yang dibangun membuat DT Peduli tak hanya bergantung pada figur, tapi berdiri atas fondasi integritas.

Di tengah banyaknya pilihan lembaga sosial, masyarakat perlu lebih cermat. Menitipkan zakat bukan hanya soal amal, tapi juga kepercayaan. Dengan memilih lembaga yang transparan dan profesional seperti DT Peduli, zakat benar-benar menjadi solusi, bukan sekadar sedekah.

Zakat adalah investasi akhirat. Maka pastikan dititipkan kepada lembaga yang amanah. **(Cahya)**



3A: Pilar Kepercayaan Pengelolaan Zakat



Prof. Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.

Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf

Apa yang dimaksud dengan prinsip 3A dalam pengelolaan zakat menurut Kemenag, dan mengapa prinsip ini penting?

Prinsip 3A—Aman Syari, Aman Regulasi, dan Aman NKRI—sebenarnya tidak tercantum secara eksplisit dalam regulasi. Dalam Undang-Undang Zakat Pasal 2, yang digunakan justru tujuh prinsip, seperti sesuai syariah hingga akuntabel. Prinsip 3A hanyalah ringkasan dari sebagian prinsip tersebut, meski belum mewakili keseluruhan.

Mengapa penting? Karena zakat adalah ibadah wajib dalam Islam, dan menyangkut hajat hidup banyak orang. Maka pengelolaannya harus dilakukan secara *prudent*, yakni memenuhi syarat agama dan juga negara. Bila tidak, akan merusak kepercayaan dan nama baik zakat.

Bagaimana implementasi “Aman Syari” dalam praktik pengelolaan zakat?

Salah satunya dengan audit syariah oleh Kementerian Agama. Audit ini mencakup jumlah zakat terkumpul, siapa penerimanya, serta bagaimana pendistribusian dan pendayagunaan dana. Tujuannya adalah memastikan proses zakat sesuai syariat, serta menumbuhkan transparansi dan mencegah penyalahgunaan.

Apa tantangan dalam menjaga “Aman Regulasi”?

Zakat bersifat dinamis, sedangkan regulasi sering kali kaku. Tantangannya adalah menafsirkan dan menyesuaikan pelaksanaan dengan aturan yang sudah baku, tanpa keluar dari jalur. Ini memerlukan dialog, komunikasi, dan penyesuaian dari para pengelola zakat dan wakaf.

Bagaimana menjaga “Aman NKRI”?

Meskipun tidak tertulis secara resmi, aman NKRI berarti memastikan zakat tidak disalurkan untuk hal-hal yang bertentangan dengan negara, seperti terorisme atau judi online. Dana umat harus diberikan pada penerima yang tepat dan mendukung harmoni kebangsaan.

Mengapa audit Kemenag penting bagi lembaga seperti DT Peduli?

Karena zakat adalah “bisnis kepercayaan”. Agar dipercaya, lembaga harus transparan, akuntabel, dan membuat laporan. Kepercayaan tak cukup hanya bergantung pada figur tokoh, karena tokoh bisa pergi, tapi sistem yang baik akan bertahan.

Apa saja aspek audit oleh Kemenag?

Audit bersifat komprehensif: mulai dari aspek regulasi (PMA 19), amil, perolehan dana, hingga keseimbangan antara dana terkumpul dan yang didistribusikan. Bila perolehan tinggi tapi manfaat rendah, itu akan menjadi catatan penting.

Apa dampak hasil audit bagi lembaga zakat?

Audit mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas layanan. Bukan mencari kesalahan, tapi memperkuat kredibilitas. Bila diumumkan ke publik, hasil audit yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Apakah ada sistem pemeringkatan lembaga zakat?

Ada, melalui sistem SIMZAT untuk zakat dan SI-WAK untuk wakaf. Di sana terdapat pelaporan dan pemeringkatan lembaga, yang terus dipantau oleh Kemenag, dan bisa diakses masyarakat sebagai acuan dalam memilih lembaga yang kredibel.

Audit Demi Amanah Zakat



Ir.M. Bascharul Asana, M.B.A
Ketua Yayasan Daarut Tauhiid Peduli

Mengapa DT Peduli mengikuti proses audit?

Audit merupakan kewajiban bagi lembaga amil zakat, karena mengelola dana masyarakat. Kali ini audit dilakukan oleh Kementerian Agama dalam bentuk audit syariah. Jadi, ini bukan pilihan, melainkan kewajiban yang juga berlaku untuk lembaga-lembaga amil zakat lainnya. Audit sangat penting dan bermanfaat karena menjadi sarana evaluasi dan peningkatan akuntabilitas.

Sejak kapan DT Peduli diaudit dan seberapa sering?

DT Peduli pernah diaudit pada tahun 2021, dan kemungkinan kembali diaudit pada 2025. Audit ini tidak dilakukan secara rutin untuk setiap lembaga, tetapi bersifat *sampling* karena banyaknya lembaga zakat di Indonesia. Umumnya berkisar tiap dua hingga empat tahun.

Apa saja yang diaudit oleh Kemenag?

Audit mencakup empat aspek utama. Pertama, penghimpunan dana, apakah sesuai prinsip syariah dan ketentuan dari Kemenag, BAZNAS, dan MUI. Kedua, pengelolaan dana: mulai dari penerimaan, alokasi, penyimpanan, hingga pembagian. Ketiga, pendistribusian dana sesuai akad, seperti bantuan sembako atau lainnya, termasuk proporsi dana amil (12,5% untuk zakat dan 20% untuk infak). Keempat, pendayagunaan: berupa program pembinaan atau pendampingan agar mustahik bisa mandiri. Distribusi ibarat memberi ikan, pendayagunaan memberi kail.

Bagaimana DT Peduli mempersiapkan diri?

DT Peduli telah menyusun sistem manajemen sejak lama, bahkan pernah tersertifikasi ISO. Setelah pemisahan yayasan, sertifikasi belum diperbarui, namun semua SOP masih dijalankan. Tidak ada persiapan khusus berbulan-bulan, karena prinsipnya adalah menampilkan apa adanya sesuai yang dijalankan.

Apa arti hasil audit bagi kredibilitas DT Peduli?

Audit sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik. Hasil audit memberi bukti bahwa DT Peduli dikelola secara profesional dan dapat dipercaya. Maka dari audit selalu ditindaklanjuti demi menjaga kredibilitas lembaga.

Bagaimana audit terkait prinsip 3A?

Audit Kemenag mencakup aman syari dan aman regulasi, karena regulasi juga diuji dari sisi kesesuaian syariah. Hal ini relevan dalam mewujudkan tata kelola zakat yang terpercaya.

Apa dampak audit terhadap profesionalitas?

Audit sangat membantu, karena memberikan umpan balik konkret. Tinggal ditindaklanjuti sebagai bagian dari peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan kepada umat.



DT Peduli Kembali Raih WTP dan Predikat Audit Syariah Tertinggi

LEMBAGA Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid (DT) Peduli kembali menegaskan komitmenya dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Tahun ini, DT Peduli meraih dua pengakuan bergengsi dalam pengelolaan keuangan dan dana sosial: **Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)** untuk laporan keuangan tahun 2022, 2023, dan 2024, **Predikat “Sangat Efektif, Sangat Baik, dan Transparan”** dari hasil Audit Syariah 2025.

Capaian opini WTP tahun 2024 menjadi yang ke-17 sejak DT Peduli pertama kali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) pada tahun 2007. Audit terakhir dilakukan oleh KAP Agus Widarsono yang menilai laporan keuangan DT Peduli telah disusun secara

wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

“Laporan sudah disajikan sesuai standar. Tidak ditemukan temuan material maupun signifikan, baik dalam penyajian laporan keuangan maupun pengendalian internal,” ujar Agus Widarsono. Ia menambahkan, opini terbaik diberikan karena laporan yang lengkap, sistem pengendalian internal yang efektif, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Direktur Operasional DT Peduli, Muhammad Ghazi, menyebut capaian ini sebagai bentuk nyata dari tanggung jawab dalam mengelola dana umat. “Alhamdulillah, ini bukan sekadar prestasi formal. Ini pengakuan bahwa amanah dari para donatur benar-benar kami



jaga secara profesional dan transparan."

Selain unggul dalam audit konvensional, DT Peduli juga menunjukkan komitmen syariah melalui Audit Syariah 2025 yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI. Audit ini menilai aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) serta Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL).

Cecep Iwan Setiawan, Head of Department Quality Control Health Safety & Environment (QHSE), menjelaskan bahwa audit syariah ini merupakan evaluasi lima tahunan yang menjadi syarat perpanjangan izin LAZ. "Tujuannya untuk memastikan kepatuhan

syariah, meningkatkan akuntabilitas, dan mencegah potensi penyimpangan," ujarnya.

Jamal Mirdad Albuchory, HOD Finance & Accounting DT Peduli, menambahkan bahwa audit KAP telah menjadi budaya kelembagaan sejak 2007. "Audit dilakukan secara rutin sebagai sarana evaluasi dan penyempurnaan sistem keuangan kami."

Dengan raihan ini, DT Peduli kembali membuktikan diri sebagai lembaga zakat yang terpercaya, profesional, dan menjunjung tinggi tata kelola syariah. Prestasi ini bukan sekadar angka, melainkan cerminan dedikasi dalam menjaga amanah umat demi keberkahan dan kemaslahatan yang lebih luas. **(Astri/Dian)**



Transparan dan Terpercaya, DT Peduli Aceh Laporkan Dana Umat



DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Aceh kembali meneguhkan komitmennya dalam mengelola dana umat secara transparan dan akuntabel melalui penyerahan laporan tahunan kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kakanwil Kemenag) Provinsi Aceh.

Penyerahan laporan tersebut diterima langsung oleh Kakanwil Kemenag Aceh, Azhari, di ruang kerjanya. Dalam kesempatan itu, Azhari menyampaikan apresiasi atas konsistensi DT Peduli Aceh dalam menjaga kepercayaan publik melalui pelaporan rutin.

"Kami berterima kasih atas komitmen DT Peduli Aceh yang terus menyerahkan laporan penghimpunan ZISWA. Semoga terus istiqamah dan memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat," ungkap Azhari.

DT Peduli Aceh juga turut menjadi mitra strategis Kemenag dalam aksi kemanusiaan, termasuk dalam penyaluran bantuan untuk Palestina. Sebelumnya, Ka-

kanwil menyalurkan donasi program "Kemenag Aceh Peduli Palestina" senilai Rp150 juta melalui DT Peduli.

Kepala Kantor DT Peduli Aceh, Khairul Asbah, didampingi Manager Marketing Kurniawan dan Staf Marketing Retail Andrei Alquddri, menyampaikan laporan disusun secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik dan regulator.

"Alhamdulillah, total penghimpunan dana mencapai Rp2 miliar dari berbagai program ZIS. Dana terbesar berasal dari bantuan untuk Palestina, dan seluruhnya disalurkan sesuai akad," jelas Khairul.

La menegaskan DT Peduli Aceh akan terus mengelola dana umat secara amanah, profesional, dan sesuai prinsip syariah. Pertemuan ini tidak sekadar serah terima laporan, tetapi juga wujud sinergi kuat antara lembaga pemerintah dan sosial untuk menebar manfaat lebih luas. (M. Yakub Yahya/Dian)

Prestasi Ganda untuk DT Peduli Jabar di BAZNAS Award

DAARUT Tauhid (DT) Peduli Jawa Barat (Jabar) kembali menorehkan prestasi membanggakan. Dalam ajang BAZNAS Jabar Award 2024, lembaga ini meraih dua penghargaan bergengsi sekaligus untuk Kategori Pencapaian Target Pengumpulan Terbaik.

Penghargaan diserahkan langsung di hadapan perwakilan LAZ se-Jawa Barat dan jajaran Pimpinan BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Kepala Kantor Perwakilan DT Peduli Jawa Barat, Abar, menerima penghargaan tersebut dengan penuh rasa syukur.

"Alhamdulillah, ini buah dari kerja keras tim dan dukungan luar biasa dari para donatur yang terus mendukung gerakan zakat, infak, dan sedekah," ujar Abar.

Ia menegaskan, pencapaian ini bukan tujuan akhir,

tetapi semangat baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan perluasan manfaat program. "Ini menjadi pemicu bagi kami untuk terus berinovasi dan berkontribusi membangun Jawa Barat yang lebih baik," tambahnya.

DT Peduli Jawa Barat dikenal aktif menjalankan berbagai program sosial dan pemberdayaan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kebencanaan. Seluruh program dikelola dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan syariah.

Kesuksesan ini tak lepas dari dedikasi para amil dan kepercayaan para muzaki. Kolaborasi inilah yang menjadi fondasi kuat bagi DT Peduli Jabar dalam mewujudkan gerakan kebaikan yang berkelanjutan dan berdampak luas bagi masyarakat.

(Gesti/Dian)





Legalitas Diperoleh, DT Peduli Jakarta Siap Lebih Meluas

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Jakarta resmi mengantongi legalitas operasional dari Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta. Izin ini menandai babak baru dalam kiprah lembaga filantropi tersebut dalam menyalurkan zakat, infak, sedekah, dan program pemberdayaan sosial di ibu kota.

Momentum penting ini berlangsung dalam kunjungan silaturahmi tim DT Peduli Jakarta ke Kantor Kemenag DKI, yang disambut oleh perwakilan Kepala Bidang Kemenag, Selamet. Pertemuan diwarnai dengan semangat sinergi dan harapan terhadap kolaborasi sosial yang lebih luas ke depannya.

Kepala DT Peduli Jakarta, Deny Rizky Setiawan, menyampaikan rasa syukur dan komitmennya untuk mengembangkan amanah ini sebaik mungkin.

"Alhamdulillah, ini bukan sekadar pengakuan formal, tapi juga tanggung jawab besar untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak program-pro-

gram kami," ujarnya.

Dengan izin resmi ini, DT Peduli Jakarta bersama Kantor Pelayanan Program (KPP) Jakarta kini memiliki fondasi hukum yang semakin kuat untuk menjalin kerja sama lintas sektor. Legalitas ini juga memperkuat kredibilitas DT Peduli di mata publik dan pemangku kepentingan.

Lebih dari sekadar administrasi, legal operasional ini adalah pengakuan atas integritas dan akuntabilitas DT Peduli Jakarta dalam mengelola dana umat dan menjalankan program yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat.

Dengan dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat, DT Peduli Jakarta siap memperluas kontribusinya dalam menghadirkan solusi nyata untuk problematika sosial perkotaan. Amanah ini akan dijalankan dengan semangat kolaborasi dan pengabdian. (Eko/Dian)

Tangan Kebaikan Sumbar, DT Peduli Ukir Prestasi

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Sumatra Barat (Sumbar) meraih penghargaan dari Kementerian Agama Sumatra Barat sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dengan penghimpunan donasi Palestina tertinggi se-Sumatra Barat.

Penghargaan ini diberikan dalam kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Akreditasi dan Audit Syariah Lembaga Zakat yang digelar Kemenag Sumbar. Prestasi ini menjadi bukti nyata kepercayaan masyarakat terhadap DT Peduli sebagai lembaga filantropi yang amanah dan profesional, khususnya dalam merespons isu-isu ke manusia global seperti tragedi di Palestina.

Manajer Fundraising DT Peduli Sumbar, Ahmad Syukra Fauzan, menyampaikan rasa syukur atas pencapaian tersebut.

"Alhamdulillah, meski kami masih tergolong baru, masyarakat Sumbar mempercayakan amanah besar ini. Kami akan terus menjaga transparansi dan

meningkatkan pelayanan," ujarnya.

Keberhasilan ini juga tak lepas dari dukungan mitra, seperti Budiman Swalayan, yang konsisten menyalurkan infak pelanggan melalui sistem kasir. Tren donasi dari kanal ini menunjukkan peningkatan tiap bulannya, menandakan kepedulian publik terhadap Palestina semakin tumbuh.

Fauzan menegaskan penghargaan ini bukan akhir, melainkan awal langkah baru dalam pengabdian kemanusiaan. "Semoga ini menjadi pengingat kita punya kewajiban moral dan spiritual untuk terus membantu saudara-saudara kita di Palestina," tutupnya.

Pencapaian ini memperkuat pesan solidaritas umat, jika dikelola secara amanah dan profesional, mampu memberi dampak besar dalam perjuangan global. Dari Sumatra Barat, tangan-tangan kebaikan terus bekerja demi kemanusiaan. (Zuhdiyyah/Dian)





● DT Peduli Bogor

Senin (30/6), melaksanakan kegiatan Wisuda Baitul Quran angkatan ke-2.



● DT Peduli Bogor

Selasa (10/6), menyalurkan bantuan fasilitas dakwah untuk Rumah Tahsin di Desa Cimanggis, Bogor.



● DT Peduli Kuningan

Menggelar Khitanan Barakah untuk 18 anak di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Sukarapih, Ahad (29/6).



● DT Peduli Kuningan

Bersama MT Al-Ittihad menyantuni 15 anak yatim, Jumat (4/7).



● DT Peduli Batam

Jumat (27/6), melaksanakan Wisuda Program Tahfidz Baitul Quran angkatan ke-5.



● DT Peduli Batam

Menyerahkan bantuan sosial untuk pengobatan penyakit asam urat dan stroke, Senin (23/6).



● DT Peduli Sumatra Utara

Bekerja sama dengan PT Pelindo Regional 1 Belawan, menyalurkan 28 ekor sapi ke masjid-masjid di wilayah Belawan, Jumat (6/6).



● DT Peduli Sumatra Utara

Menerima satu unit mobil layanan kesehatan dari Pegadaian Kanwil 1 Medan, Rabu (25/6).



● DT Peduli Depok

Senin (30/6), memberikan bantuan modal usaha kepada Eisyah.



● DT Peduli Depok

Senin (30/6), memberikan bantuan pangan untuk 10 balita stunting di Kelurahan Cimpaean, Tapos, Depok.



● DT Peduli Malang

Senin (9/6), melaksanakan Tebar Qurban Peduli Negeri (QPN) untuk penyandang disabilitas di wilayah Kabupaten Malang.



● DT Peduli Malang

Selasa (24/6), menyerahkan bantuan modal usaha dan satu unit Gerobak Barokah kepada Suparti di Kabupaten Pasuruan.



● DT Peduli Jambi

Menyalurkan daging qurban ke komunitas Suku Anak Dalam (SAD) di Dusun Tenggalung, Pinang Tinggi, Jambi, Sabtu (7/6).



● DT Peduli Jambi

Menyalurkan bantuan tahap 1 untuk korban kebakaran di Pangkalan Duri, Sungai Daulak, Tanjung Jabung Barat, Kamis (19/6).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Menginisiasi kolaborasi pengurangan risiko bencana bersama HFI dan MPBI melalui audiensi dengan Wali Kota Makassar, Kamis (26/6).



● DT Peduli Sulawesi Selatan

Berpartisipasi dalam acara Lebaran Yatim dan Difabel di Kantor Kemenag Sulawesi Selatan, Jumat (4/7).



● DT Peduli Lubuklinggau

Senin (30/6), melaporkan progres pembangunan Masjid PDTI pada tahap pemasangan granit lantai 2 dan pengecatan.



● DT Peduli Lubuklinggau

Selasa (24/6), menyelenggarakan sosialisasi Program Baitul Quran dan Santri Kader Dakwah KTS di Desa Sri Pengantin.



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Menyalurkan 100 bungkus daging qurban ke Pulau Kubut, Kecamatan Aluh Aluh, Kalimantan Selatan, Ahad (8/6).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Sabtu (7/6), menyelenggarakan Program Qurban Peduli Negeri dengan 5 ekor kambing di Desa Hinias Kanan, Kecamatan Hantakan.



● DT Peduli Cianjur

Ahad (8/6), melaksanakan kegiatan qurban di Kampung Remajahe, Naringgul, Cianjur Selatan.



● DT Peduli Cianjur

Melaksanakan Qurban Peduli Negeri (QPN) di Kampung Rancasusuh, Desa Wanatasari, Naringgul, Sabtu (7/6).



● DT Peduli Cirebon

Jumat (30/5), menyelenggarakan pembinaan karakter dan santunan untuk santri Program Beasiswa Insan Qur'ani di Gedung Pemberdayaan Cirebon, Karyamulya, Kesambi.



● DT Peduli Cirebon

Jumat (20/6), bersama EFOF (Every Friday One Food) menyalurkan 50 nasi Jumat Berkah untuk yatim dan dhuafa di Pemberdayaan Cirebon dan Yayasan Al-Mu'thi.



● DT Peduli Tasikmalaya

Ahad (6/7), memberikan santunan secara simbolis kepada 10 anak yatim dan dhuafa di Masjid Agung Kota Tasikmalaya.



● DT Peduli Tasikmalaya

Senin (7/7), bersinergi dengan PT Pegadaian menyelenggarakan Khitanan Barokah yang diikuti 50 peserta.



● DT Peduli Garut

Selasa (24/6), melaksanakan bagi hasil panen dari program Peternak Tangguh Pasirwangi Garut pasca Qurban Peduli Negeri.



● DT Peduli Garut

Ahad (6/7), menyelenggarakan santunan anak yatim piatu dalam Program Muharram Peduli Negeri.



● DT Peduli Serang

Menyelenggarakan pemotongan dan distribusi hewan qurban di Cibungur Gardu, Sukaresmi, Jumat (6/6).



● DT Peduli Serang

Melaksanakan serah terima donasi untuk Palestina dari Ikatan Silaturahmi Orang Tua Siswa (ISTIWA) Widya Cendekia, Rabu (11/6).



● DT Peduli Jawa Tengah

Bersama Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN Pusat Manajemen Proyek (Pusmanpro) menggelar Khitanan Massal Bahagia di Kantor PLN Pusmanpro, Semarang, Selasa (24/6).



● DT Peduli Jawa Tengah

Rabu (25/6), menyelenggarakan kegiatan MMQ dilanjutkan dengan pembagian beras.



● DT Peduli Solo

Jumat (27/6), bekerja sama dengan Kampung Sayur, Desa Mojo, Surakarta, membagikan paket fidyah.



● DT Peduli Solo

Menyalurkan Beasiswa Pelajar Kota Surakarta, Rabu (25/6).



● DT Peduli Sumatra Barat

Senin (9/6), bersinergi dengan PT Paragon melaksanakan Qurban Festival bersama para penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Al-Lathif, Kuranji.



● DT Peduli Sumatra Barat

Jumat (20/6), menyalurkan Nasi Jumat Berkah ke Panti Khusus Anak Mentawai.



● DT Peduli Bekasi

Senin (30/6), menyerahkan bantuan pangan berupa daging kaleng di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi.

● DT Peduli Bekasi

Kamis (3/7), melaksanakan serah terima donasi untuk Palestina dari Masjid Darul Hijrah, Bekasi.

● DT Peduli Metro

Bersinergi dengan BAZNAS Kota Metro dalam program Khitanan Massal di Wisma Haji Kota Metro, Ahad (29/6).



● DT Peduli Metro

Menyalurkan bantuan Sumur Bor di Musala Darun Ni'mah, Mojopahit, Lampung Tengah, Rabu (25/6).

● DT Peduli Jawa Timur

Jumat (6/6), menyembelih 112 ekor kambing/domba dalam Qurban Festival di Desa Curahdami dan Sumber Salak, Bondowoso, dengan 1.000 penerima manfaat.

● DT Peduli Jawa Timur

Selasa (8/7), menyerahkan paket Lebaran Yatim dan Penyandang Disabel bersama Kemenag Surabaya dan LAZ se-Surabaya di SLB Tuna Rungu Semampir, Surabaya.



● DT Peduli Sumatra Selatan

Bekerja sama dengan PT Pegadaian Kanwil III Sumbagsel, melaksanakan program qurban sebanyak 10 ekor sapi di Kantor Pegadaian Kanwil III Sumbagsel, Salatu (7/6).

● DT Peduli Sumatra Selatan

Melaksanakan Wisuda Tahfidz santri Rumah Tahfidz Bunda Ella 165 di Graha Kenten Hijau, Palembang, Rabu (18/6).

● DT Peduli Sukabumi

Jumat (27/6), menyelenggarakan pelepasan Beasiswa Pelajar dan Mahasiswa DT Peduli Sukabumi di Bike and Bicycle Cafe.



● DT Peduli Sukabumi

Ahad (29/6), menyelenggarakan Wisuda Tahfidz Santri Baitul Quran DT Peduli Sukabumi di Asrama.

● DT Peduli Jawa Barat

Mendistribusikan paket sembako dari Ikatan Keluarga Muslim Star Energy (IKMS) untuk lansia mustahik di Kampung Mekarmulya, Rabu (18/6).

● DT Peduli Jawa Barat

Menyelenggarakan program Sedekah Daging Sejuta Rasa untuk 720 warga di Desa Indragiri, Kecamatan Ranbali, Rabu (27/7).



● DT Peduli Lampung

Senin (9/6), menyelenggarakan Program Qurban Peduli Negeri bersinergi dengan PT Samudera Indonesia Logistik dan PT Lampung Jaya Samudera.

● DT Peduli Lampung

Rabu (18/6), memberikan 5 unit Gerobak Barokah dalam program pemberdayaan ekonomi bersinergi dengan PLN Nusantara Power UP Bandar Lampung.

● DT Peduli Riau

Menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui Program Layanan Sosial Kemanusiaan berupa paket sembako untuk masyarakat dhuafa, lansia, dan pra-sejahtera, Selasa (25/6).



● DT Peduli Riau

Bersama Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, menggelar Khitanan Massal, Ahad (29/6).

● DT Peduli Aceh

Berpartisipasi dalam kolaborasi Fozwil Aceh pada acara puncak Peace Full Festival Muharram untuk yatim, dhuafa, dan difabel bersama Kanwil Kemenag Aceh, Rabu (9/7).

● DT Peduli Aceh

Menyelenggarakan kajian MMQ bersama Paragonian Aceh dalam rangka Halal Bihal Mitra Paragon, Kamis (19/6).



● DT Peduli Yogyakarta

Ahad (8/6), menyelenggarakan Qurban Peduli Negeri dengan 500 penerima manfaat di Dusun Gebang, Girisuko, Gunung Kidul.

● DT Peduli Yogyakarta

Selasa (10/6), menyalurkan 5 paket Al-Qur'an di Dusun Puser, Banjararum, Kulon Progo.



● DT Peduli Banten

Bersinergi dengan Masjid Al-Kautsar Taman Chrysant 2 BSD memberikan bantuan Program UKM Unggul, Sabtu (28/6).

● DT Peduli Banten

Bersinergi dengan Kantor Pajak Serpong, melaksanakan qurban 3 ekor sapi, Senin (9/6).



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Kepedulian Anda periode **Januari - Juni 2025**
menjadi kebahagiaan bagi **322.119 penerima manfaat***,
dari pelosok negeri hingga lintas negeri.

*Penerima manfaat baru dan layanan (penerima manfaat yang dilayani setiap bulan)



Pilar
Dakwah



Pilar
Ekonomi



Pilar
Pendidikan



Pilar
Kesehatan



Pilar Sosial
Kemanusiaan

6.259

2.913

3.107

1.977

307.863

Semoga Allah Swt selalu memberikan keistiqomahan kepada kita semua
dalam berbuat kebaikan, semoga kebaikan dan kepedulian dicatat sebagai amal shaleh
serta diberikan balasan yang lebih baik oleh Allah Swt



Tanpa Bayaran, Penuh Keikhlasan: Prinsip Hidup Dr. Zakir Naik

DALAM sebuah percakapan hangat di *podcast* bersama Dr. Richard Lee, tokoh internasional asal India, Dr. Zakir Naik kembali menegaskan prinsip hidup yang jarang ditemui di era serba komersial: tidak mengambil sedikit pun keuntungan pribadi dari dakwah yang ia jalankan. Prinsip itu bukan sekadar klaim, melainkan pijakan moral yang mengakar kuat dalam seluruh kiprah filantropisnya.

“Sejak awal berdakwah, saya sudah berniat tidak akan mengambil bayaran untuk ceramah atau dakwah saya. Semua yang saya lakukan adalah untuk Allah,” tegas Dr. Zakir dalam percakapan berdurasi lebih

dari satu jam itu.

Pernyataan tersebut membuat Dr. Richard Lee, sang host, terdiam sesaat. Baginya, hal itu sangat kontras dengan praktik banyak figur publik masa kini, di mana popularitas kerap dikapitalisasi dalam bentuk tarif, *endorsement*, atau ceramah berbayar. Namun tidak demikian dengan Dr. Zakir. Ia bahkan menegaskan seluruh pemasukan dari berbagai kegiatan PeaceTV maupun lembaganya langsung digunakan untuk operasional dan kegiatan sosial, bukan untuk kepentingan pribadi.

“Seluruh pengeluaran keluarga saya ditanggung

oleh hasil bisnis pribadi yang halal, bukan dari dana dakwah," lanjutnya.

Di balik pernyataan itu tersimpan nilai filantropi yang sangat dalam. Dr. Zakir Naik meyakini integritas seorang dai atau juru dakwah adalah bagian dari pesan dakwah itu sendiri. Ketika seorang pendakwah hidup mewah dari ceramahnya, maka menurutnya, pesan dakwah bisa kehilangan keteladanan.

Selama lebih dari dua dekade berdakwah lintas negara, Dr. Zakir memberikan ceramah di ratusan kota dan negara—dari India hingga Eropa, dari Timur Tengah hingga Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Ribuan orang mengakui mereka mengenal Islam lebih dalam melalui penjelasan logis dan ilmiah dari beliau.

Namun keberhasilan tersebut tidak membuatnya bergeser dari prinsip awal. Justru sebaliknya, komitmen moralnya semakin menguat. Ia juga dikenal aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan melalui Peace TV Foundation serta berbagai kerja sama internasional.

"Filantropi bukan soal seberapa banyak yang kita beri, tapi seberapa ikhlas kita melepasnya," ucapnya menyentuh, saat Dr. Richard menanyakan makna memberi baginya.

Allah Melihat Persentase, Bukan Angka

Dalam diskusi tersebut, Dr. Zakir Naik juga menyam-

paikan perspektif fundamental dalam Islam: "Yang Allah lihat bukan seberapa besar uang yang kamu berikan, tapi seberapa besar pengorbananmu dalam memberi." Ia mencantohkan bahwa seorang pekerja dengan penghasilan pas-pasan yang menyumbangkan 10% dari gajinya bisa jadi lebih utama di sisi Allah dibandingkan seorang miliarder yang menyumbangkan nominal besar namun tak terasa baginya.

"Orang miskin yang menyumbang sepuluh dolar dari seratus dolar, berarti dia memberi sepuluh persen dari hartanya. Tapi orang kaya yang menyumbang sepuluh ribu dolar dari sepuluh juta, dia hanya memberi 0,1%. Nilai spiritualnya jauh berbeda," ujar Zakir penuh penekanan.

Dr. Richard Lee mengangguk, lalu menyampaikan pengamatannya: "Saya sering melihat orang kaya memberi, tapi sekadar untuk terlihat baik. Bukan karena mereka merasa bertanggung jawab. Sekarang saya mengerti, ternyata yang Allah nilai adalah perjuangan dan niat kita, bukan pencitraan."

Podcast itu pun menjadi ruang refleksi—bukan hanya bagi pendengar muslim, tetapi juga bagi siapa saja yang menghargai kejujuran, dedikasi, dan pengabdian tulus. Di tengah dunia yang semakin terkomersialisasi, prinsip hidup seperti yang ditunjukkan Dr. Zakir Naik menjadi lentera langka. Sebuah teladan bahwa filantropi sejati lahir dari hati, bukan dari kalkulasi. (Dian Safitri)





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Kembali ke Alam, Kembali Sehat

TIDAK perlu selalu ke gym mahal atau suplemen mutakhir untuk jadi sehat. Kadang, yang kita butuhkan hanyalah berjalan kaki menyusuri hutan, mendaki bukit, menyentuh air sungai yang jernih, dan makan bekal di tepi sawah. Petualangan sederhana di alam, ternyata menyimpan rahasia luar biasa untuk tubuh, pikiran, dan jiwa kita.

Alam: Klinik Terbuka Tanpa Biaya

Berwisata ke alam atau sekadar jalan kaki di lingkungan yang asri terbukti mampu menurunkan kadar hormon stres *kortisol*. Paparan terus-menerus terhadap rutinitas, kemacetan, dan tekanan pekerjaan sering membuat tubuh “tegang” dalam waktu lama.

Sebuah studi dari Stanford University menemukan bahwa berjalan kaki di alam selama 90 menit dapat menurunkan aktivitas di area otak yang berkaitan

dengan ruminasi negatif yakni kebiasaan pikiran yang terus mengulang kekhawatiran dan kesedihan. Itu sebabnya, saat kita berada di alam terbuka, suasana hati kita terasa lebih ringan dan tenang.

Langkah Kecil, Manfaat Besar

Berjalan kaki menyusuri jalur alam bukan sekadar membakar kalori. Aktivitas fisik ini merangsang pelepasan endorfin, hormon alami penghilang rasa sakit dan meningkat mood. Bahkan, menurut para ahli, berjalan kaki rutin di alam terbuka bisa menurunkan risiko depresi hingga 30%.

Jalan kaki dan aktivitas luar ruang turut meningkatkan neurogenesis yaitu pembentukan sel-sel otak baru, terutama di hipokampus, pusat belajar dan memori manusia. Sejak tahun 1998, studi dari Peter Eriksson dan timnya membuktikan adanya per-



tumbuhan neuron baru pada otak manusia dewasa. Aktivitas seperti berjalan, mendaki, atau berenang di alam adalah pemicunya.

Wisata Alam=Vitamin untuk Otak dan Imun

Ketika Anda merencanakan perjalanan ke air terjun tersembunyi, tepi danau, atau gunung kecil di sekitar kota, sebenarnya Anda sedang mengaktifkan pusat-pusat *reward* di otak. Proses merencanakan, membayangkan, lalu menjalani perjalanan wisata memicu pelepasan dopamin zat kimia otak yang memberi rasa senang dan antusias.

Tidak hanya itu. Paparan sinar matahari saat beraktivitas di luar ruangan akan meningkatkan produksi serotonin (pengatur suasana hati) dan melatonin (pengatur tidur). Tubuh pun makin segar pada siang hari dan lebih nyenyak pada malam hari. Bonusnya, tubuh juga memproduksi vitamin D, yang penting untuk kesehatan tulang dan sistem kekebalan tubuh.

“Forest Bathing” ala Jepang: Shinrin-Yoku

Di Jepang, interaksi dengan alam telah dikembangkan menjadi metode terapi bernama *Shinrin-Yoku* atau “berendam di hutan”. Aktivitas ini bukan berendam di air, tetapi menyerap atmosfer hutan dengan seluruh pancaindra. Merasakan aroma pepohonan, suara gemicik air, atau menyentuh tekstur kayu, semua dilakukan dengan kesadaran penuh (*mindfulness*).

Efeknya? Terbukti mampu menurunkan tekanan

darah, menstabilkan detak jantung, meningkatkan imun, dan memperbaiki suasana hati. Tak heran jika banyak negara mulai meniru metode ini sebagai terapi stres dan penyeimbang kehidupan modern yang serba cepat.

Makan, Piknik, dan Kesehatan Otak

Wisata tidak lengkap tanpa *botram* atau makan bersama di alam terbuka. Ternyata, ini pun punya sisi positif. Makanan kaya polifenol seperti lalapan, teh hijau, dan buah-buahan lokal mendukung pertumbuhan neuron baru di otak. Begitu juga ikan laut kaya omega-3 seperti kembung, tongkol, atau bandeng, yang memperkuat fungsi otak dan sistem saraf.

Jika lalapan yang kita nikmati mengandung probiotik alami (seperti dari fermentasi atau tanah subur alami), maka itu juga ikut menyuburkan mikrobioma usus yang mendukung kesimbangan hormon, imunitas, dan bahkan kestabilan emosi.

Menjadi sehat dan bugar tak harus rumit. Cukup siapkan ransel kecil, sepatu nyaman, bekal sederhana, dan langkah yang mantap. Jelajahi sudut-sudut alam di sekitar kita seperti curug tersembunyi, tepian sawah, atau pantai pagi yang sepi. Hirup udara segar, nikmati tiap langkah, dan rasakan tubuh serta pikiran kita menjadi lebih ringan, lebih bahagia, dan lebih kuat.





Oleh:

Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Pelajaran Hidup dari Kisah Para Nabi

“Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.” (QS Hud [11]: 120)

MANUSIA adalah makhluk istimewa yang Allah anugerahi akal, hati, dan jiwa. Hati sebagai raja, akal sebagai penasihat, dan jiwa sebagai mesin penggerak amal. Karena itu, pengetahuan menjadi dasar penting bagi tindakan seseorang. Orang dewasa akan mempertimbangkan makna dan manfaat dari sesuatu sebelum memilih atau bertindak.

Contohnya, jika seseorang ditawari dua benda berwarna kuning—emas dan pisang—ia pasti memilih emas karena lebih bernilai. Namun, dalam kondisi tenggelam, pilihan bisa berbeda. Saat itu, ban bekas jauh lebih bermanfaat daripada emas karena dapat menyelamatkan nyawa.

Begitulah cara manusia bertindak: berdasarkan makna dan manfaat. Termasuk saat menyikapi “Sejarah Nabi dan Rasul” dalam Al-Qur’ān. Jika seseorang memahami maknanya, ia akan tertarik mempelajarinya. Jika tidak, ia bisa saja mengabaikannya.

Makna “Sejarah Nabi dan Rasul”

Sejarah ini bukan sekadar biografi Nabi atau Rasul.

Allah menyebutkan dalam QS Al-Fath [48]: 28 bahwa Nabi dan Rasul diutus membawa *huda* (petunjuk) dan *dinul haq* (Islam), dengan misi menegakkan Islam di atas segala sistem lainnya. Bekal yang mereka miliki adalah fasilitas untuk menjalankan misi ini.

Karena itu, “Sejarah Nabi dan Rasul” dalam Al-Qur’ān bukan sekadar data, melainkan kisah hidup yang menggambarkan perjuangan menghadapi masyarakat zalim dan jahil. Kisah ini bisa direkonstruksi melalui ilmu seperti Ulumul Quran, Ulumul Hadis, Bahasa Arab, dan mantiq.

Manfaat “Sejarah Nabi dan Rasul”

Berdasarkan QS Hud [11]: 120, ada tiga manfaat utama:

- Peneguh hati, karena menunjukkan keteguhan para Nabi dan Rasul dalam menjalankan misi hidup.
- Pelajaran, berupa tahapan perjuangan dari persiapan hingga kemenangan.
- Peringatan, karena mereka hidup dalam komitmen penuh kepada kehendak Allah dan menyeru umat kepada kebenaran tanpa kompromi.



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

AI, TikTok, dan PayLater: Apa Kata Fikih?

Bolehkah menjamak salat karena macet di jalan?

Jawaban:

Menjamak salat dibolehkan dalam kondisi sakit, bepergian jauh (safar), atau situasi darurat—termasuk kemacetan parah yang menyulitkan. Namun, jika memungkinkan untuk berhenti dan menunaikan salat, itu tentu lebih utama.

Apakah sistem PayLater, cicilan, atau kredit di marketplace termasuk riba?

Jawaban:

Transaksi jual beli harus dilandasi kerelaan kedua belah pihak, tanpa penipuan, terbuka, dan adil. Selama memenuhi prinsip tersebut dan tidak mengandung unsur riba, maka diperbolehkan. Namun, jika ada bunga atau tambahan yang bersifat riba, hukumnya tidak diperbolehkan.

Apa hukum menunda kehamilan karena alasan karier atau ekonomi?

Jawaban:

Boleh, selama ada kesepakatan antara suami dan istri, menggunakan cara yang tidak dilarang syariat, dan tidak menimbulkan bahaya (mudharat) bagi salah satu atau kedua pihak.

Bagaimana hukum menggunakan AI (kecerdasan buatan) dalam bisnis, dakwah, atau pendidikan menurut fikih Islam?

Jawaban:

Selama penggunaan AI dilakukan dengan cara yang baik, niat yang benar, serta menghasilkan manfaat dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariat, maka hukumnya boleh.

Bolehkah berdakwah dengan gaya humor di TikTok atau YouTube, asalkan isinya benar?

Jawaban:

Esensi dakwah adalah mengajak kepada kebaikan dengan cara yang baik. Humor diperbolehkan selama tidak mengandung kebohongan, pelecehan, atau bertentangan dengan ajaran agama.

Apakah berdialog dengan lawan jenis lewat chat termasuk khalwat virtual?

Jawaban:

Selama isi percakapan tidak melanggar norma agama, dilakukan dengan cara yang sopan sesuai akhlak Islam, serta tujuannya bukan untuk maksiat, maka tidak termasuk khalwat dan tidak dilarang.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhid

Hidup Bahagia dengan Berhemat

"Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan."

(QS Al-A'raf [7]: 31)

"Jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan tambahkan nikmat-Ku." (QS Ibrahim [14]:7)

"Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang berkecukupan (qana'ah) dan membenci hamba yang berlebih-lebihan (musrif)." (HR Tirmidzi)

"Kekayaan bukan tentang berapa banyak yang kamu hasilkan, tapi tentang seberapa sedikit kamu butuhkan." (Dave Ramsey, Ahli Keuangan)

Penyebab Boros dalam Hidup

1. Gaya Hidup Konsumtif (*Lifestyle Inflation*)
 - a. Terbiasa membeli barang *branded* atau mengikuti tren.
 - b. Sering makan di luar, ngopi di kafe mahal, atau belanja *online* impulsif.
 - c. *Upgrade gadget* atau hobi meski barang lama masih layak pakai.
2. Tidak Ada Anggaran (*Budgeting*)
Tidak punya catatan pemasukan atau pengeluaran.
3. Utang Tidak Bijak
 - a. Belanja dengan kartu kredit karena merasa "bisa dicicil".
 - b. Terjebak promo "*buy now, pay later*" tanpa perhitungan.
4. Kebiasaan "Sedikit-sedikit Tidak Terasa"
Pengeluaran kecil yang sering diabaikan tapi berdampak besar seperti langganan OTT (Netflix, Spotify, Disney+) dan jajan kopi Rp15.000/hari = Rp450.000/bulan!
5. Tidak Komunikasi dengan Pasangan
 - a. Suami atau istri tidak transparan soal pengeluaran.
 - b. Saling tidak tahu prioritas keuangan keluarga.
6. Salah Prioritas
 - a. Membeli barang mewah tapi menunda bayar listrik atau tagihan.
 - b. Lebih memilih liburan mahal daripada melunasi

utang.

7. Pengaruh Lingkungan Sosial

- a. Ikut-ikutan teman atau kolega yang suka foya-foya.
- b. Gengsi (pesta pernikahan mewah, beli mobil baru padahal tidak perlu).

Tips Hidup Bahagia dengan Berhemat

1. Niatkan Semua Aktivitas Berhemat dalam Rangka Bersyukur kepada Allah
 - a. Sempurnakan ibadah salat agar Allah membimbing mengambil keputusan.
 - b. Perbanyak zikir dan doa.
 - c. Pastikan harta didapat dengan cara halal agar berkah.
2. Buat Anggaran dengan Sistem "50-30-20"
 - a. 50% untuk kebutuhan pokok (makan, listrik, cicilan).
 - b. 30% untuk keinginan (hiburan, makan di luar).
 - c. 20% untuk tabungan/dana darurat.
3. Catat Semua Pengeluaran
 - a. Gunakan aplikasi atau buku catatan.
 - b. Evaluasi mingguan: Cari celah pengeluaran yang bisa dipotong.
4. Hemat Listrik dan Air
 - a. Matikan lampu atau AC saat tidak dipakai.
 - b. Gunakan air seperlunya (sesuai hadis larangan israf).
5. Masak Sendiri dan Meal Planning
 - a. Belanja bulanan bahan pokok (beras, minyak, telur) lebih murah.
 - b. Bawa bekal kerja atau sekolah.
6. Prioritaskan Bayar Utang dan Hindari Cicilan Konsumtif
Lunasi utang dulu karena utang harus dibayar. (QS Al-Baqarah [2]: 280)
7. Beli Barang Berkualitas (Bukan Murah Tapi Cepat Rusak)
Contohnya beli panci stainless mahal tapi awet 10 tahun > panci murah ganti tiap tahun.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Gagal sebagai Orang Tua? Ini Solusinya

Teh, saya sering merasa tidak dipahami orang tua. Apapun yang saya lakukan selalu salah di mata mereka. Saya sudah mencoba bersikap baik, tapi sering kali dibalas dengan kata-kata yang menyakitkan. Kadang saya merasa ingin menjauh agar tidak terus sakit hati, tapi saya takut dianggap durhaka. Saya harus bagaimana? Apakah menjauh dari orang tua untuk menjaga kesehatan mental itu durhaka?

Jawaban:

Merasa tidak dipahami oleh orang tua adalah pengalaman umum yang dihadapi terutama saat seseorang memasuki masa remaja atau dewasa muda. Penting untuk menyikapi perasaan ini dengan bijak:

- Mencoba memahami perspektif orang tua, mungkin orang tua memiliki alasan, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang melandasi sikapnya tersebut. Penting diingat, mereka pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya.
- Membuka komunikasi yang sehat, pilih waktu yang tepat dan dengan cara yang santun.
- Mencari dukungan dari pihak ketiga.

Tetaplah berprasangka baik terhadap orang tua dan doakan untuk kebaikan mereka. Bila dirasa berjauhan akan tercipta lingkungan dan hubungan yang lebih baik, tidak masalah untuk menjaga jarak. Semua dilakukan dengan dasar kasih sayang dan tetap berbuat baik kepada mereka.

"Dan Kami perintahkan kepada manusia berbuat baik terhadap kedua orang tuanya: ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada Ku lah kembalimu." (QS Luqman [31]: 14-15)

Teh, saya punya anak usia remaja yang sudah mulai susah diatur, sering membantah dan lebih banyak main HP daripada mendengarkan nasihat. Kadang saya marah, tapi setelah itu menyesal. Saya takut jadi orang tua yang gagal. Jadi bagaimana

cara mengatur anak dengan hikmah agar tetap tumbuh dengan cinta dan adab menurut tuntutan Islam?

Jawaban:

Masa remaja memang masa yang "sulit" baik untuk orang tua maupun anaknya sendiri. Karena pada saat itu si anak sedang proses perkembangan, mencari jati diri, ingin dianggap dewasa tetapi masih minim pengalaman.

Untuk itu dalam Islam, mendidik anak remaja melibatkan pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai agama, dan pengembangan potensi diri. Semua itu dialukakan dengan pendekatan kasih sayang dan memberikan contoh teladan yang baik. Jadi mulailah menghadirkan diri menjadi orang tua yang patut untuk dicontoh.

Tunjukkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Anak akan cenderung meniru orang tuanya. Batasi interaksi dengan HP saat kebersamaan dengan anak. Kemudian bangunlah komunikasi yang baik dengan anak, tidak selalu berupa nasihat yang harus dibicarakan. Adakalanya membahas apa yang disukai anak bisa menjadi jalan untuk membuka komunikasi lebih jauh dan bisa menanamkan nilai-nilai kehidupan dan agama.

Ajarkan nilai-nilai tauhid dan ajak anak untuk menjalankan kewajiban dalam beragama, seperti salat berjemaah, mengaji bersama, atau menyimak kajian. Guyur dengan doa untuk keselamatan anak, karena dia adalah amanah dan hanya Allah yang berkuasa untuk mengubah dan melindunginya.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN JUNI 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,407,893,397.61
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,195,322,672.13
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	12,839,253,697.47
Penerimaan dana Wakaf	Rp	587,008,805.29
Penerimaan dana Pengelola	Rp	2,630,406,813.59
Penerimaan dana YDS	Rp	9,730,750.07
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	18,669,616,136.16

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	814,748,518.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	604,011,238.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	518,000.00
Penyaluran Gharim	Rp	1,000,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1,420,277,756.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	84,111,438.00
Program Kesehatan	Rp	4,429,500.00
Program Ekonomi	Rp	1,677,600.00
Program Dakwah Sosial	Rp	990,107,845.00
Program Kemanusiaan	Rp	11,011,607.00
Penyaluran lain-lain	Rp	3,114,688.50
Jumlah Dana Infaq Shadaqoh	Rp	1,094,452,678.50

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	917,183,193.00
Program Fidyah	Rp	14,347,600.00
Program Qurban	Rp	18,454,849,799.00
Program Pendidikan	Rp	166,895,660.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	28,384,084.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	2,107,775,710.00
Program Pasosman	Rp	95,834,933.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	3,500,000.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	164,881,196.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	21,953,652,175.00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	748,206,003.00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	748,206,003.00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,585,428,140.74
Jumlah Dana Pengelola	Rp	1,585,428,140.74

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	26,802,016,753.24
Surplus / Defisit	Rp	(8,132,400,617.08)
Saldo Awal per 1 Juni 2025	Rp	43,764,345,863.77
Saldo Akhir per 30 Juni 2025	Rp	35,631,945,246.69

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Daftar Kantor Cabang DT Peduli Seluruh Indonesia dan Mancanegara

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202 1861/ whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0899 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0612 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kedung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 2020

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Hadi) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW. 09, Serua Indah, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Saffira Regency Sepang, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola
Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4
Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3
Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kulon Kec. Garut Kota
Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 CRT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya
Kec. Ksespansi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracika Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Alkabir No. 36 Kelurahan Purwawinangun,
Kec/Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 10B, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6556

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6555 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3 samping pom bensin, Kel. Tembaci, Kec. Segulung, Kota Batam. Telp. : 0812 6555 7653

KP Riau

Jl. Masaan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Medan, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gerik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iili II Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thenok, (Seberang Polda Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4855 5504

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palimbang - Jambi KM 116. Kec. Tungkal Ilir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42
Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda, Garjan Asri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6900 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Dobelan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seratan, Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Goyungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ulak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat.
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blk. IV NO. 75 Perang Tambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangarang Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat, infaq, sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui **rekening-rekening** berikut.
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

9255 371 800

a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

9255 372 900

a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

9255 373 000

a.n. DT Peduli

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

777 0333 151

a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Transit)



Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

86000 4551 900

a.n. Daarut Tauhid



Rekening Wakaf Eco Pesantren II

38005 38005

a.n. Daarut Tauhid





Keluarga Besar **DT Peduli** Turut Berbelasungkawa
Atas Wafatnya

Yani Suryaningsih, S.H.

Notaris PPAT Kota Tasikmalaya / Donatur DT Peduli

Senin, 07 Juli 2025 M / 12 Muharam 1447 H

Semoga seluruh amal sholeh almarhumah diterima Allah ta'alla dan seluruh dosa-dosanya diampuni Allah ta'alla

Aamiin Ya Robbal 'Alamiin

Info Sahabat

Wisuda



Weli Puspita Sari, S.M (penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli Sumatra Barat), lulus dari Universitas Andalas, Ahad (5/7)

Wisuda



Anisa Fitri, S.E (relawan DT Peduli Sumatra Barat), lulus dari Universitas Negeri Padang, Sabtu (28/6).

Wisuda



Fani Fadhila Apriani, S.Pd (relawan DT Peduli Sumatra Barat), lulus dari Universitas Negeri Padang, Ahad (29/6).

Wisuda



Ifa Prastika, S.Si (penerima Beasiswa DT Peduli Sumatra Barat), lulus dari Universitas Negeri Padang, Ahad (29/6).

Wisuda



Muhammad Fahrizal Putra Muhalim (penerima Beasiswa Pelajar Unggul), menyelesaikan pendidikan di SD IT Al-Khairat Yogyakarta.

Wisuda



Nadia Fitria Rosyidah, S.Sos (penerima Beasiswa DT Peduli Jawa Tengah), lulus dari Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada Sabtu (24/5).

Wisuda



Janur Pamukti (penerima Beasiswa Pelajar Unggul KPP Solo), menyelesaikan pendidikan di SD Muhammadiyah 14 Surakarta, pada Selasa (10/6).

Kelahiran



Baihaqi Arfathan Elyasa Ahmad, putra dari Ahmad Wahyu Tri Saputra dan Elsa Ulfa Fauziyah (staf Program KPP Malang), pada Rabu (9/7).

Keluarga Sali & Seli

**AMAN REGULASI
AMAN SYARI
AMAN NKRI**

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar

Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Kredibel di Mata Allah

HIDUP ini adalah ujian. Salah satu ujian terberat adalah menjaga diri agar tetap menjadi pribadi yang kredibel—pribadi yang bisa dipercaya, memiliki integritas dan amanah, baik dalam kehidupan pribadi maupun pekerjaan.

Apa itu integritas? Integritas artinya utuh. Luar dan dalamnya sama. Tak berbeda antara yang tampak dan tersembunyi. Seorang yang berintegritas tidak berbohong meski tak ada yang melihat, karena ia sadar Allah Maha Melihat.

Dan amanah? Amanah bukan sekadar urusan uang atau jabatan. Tapi juga janji, waktu, kepercayaan, dan tanggung jawab. Orang yang amanah menjaga setiap titipan, sekecil apa pun itu, karena tahu semua akan dimintai pertanggungjawaban.

Rasulullah saw bersabda: “*Tidak beriman seseorang di antara kalian sampai ia dipercaya dan menunaikan amanahnya.*” (HR Ahmad)

Menjadi orang yang kredibel memang tidak mudah. Butuh latihan, kesabaran, dan keteguhan hati. Akan selalu ada godaan untuk jalan pintas. Tapi ingat,

segala yang dibangun di atas kebohongan akan hancur. Sedangkan yang dibangun di atas kejujuran dan amanah, akan kokoh dan diberkahi.

Dalam pekerjaan, jadilah orang yang tidak hanya rajin, tapi juga bisa dipercaya. Allah menilai kita bukan dari posisi, tapi dari kejujuran. Ketika diberi tanggung jawab, tunaikan. Saat tidak diawasi, tetap takut kepada Allah.

Begitu juga dalam kehidupan pribadi. Jadilah suami, istri, anak, atau sahabat yang jujur dan bertanggung jawab. Karena kredibilitas bukan soal pencitraan, tapi pembuktian.

Mari jaga integritas. Pegang teguh amanah. Bukan untuk dipuji manusia, tapi untuk mencari rida Allah. Ingatlah, tak ada yang sia-sia di sisi Allah. Setiap kejujuran dan pengorbanan dalam menjaga amanah akan dibalas dengan kebaikan lebih besar.

Semoga Allah menjadikan kita pribadi yang istiqamah, kredibel, dan bermanfaat di manapun berada. *Aamiin yaa Rabbal 'alamiin.*



Haji & Umrah

Perjalanan Hati Menuju Ampunan Allah

Dalam ibadah haji dan umrah, tersembunyi keajaiban besar, dosa diampuni, hati diperbarui, dan hidup dipenuhi keberkahan. Ini bukan sekadar ibadah, tapi undangan cinta dari Rabb semesta alam.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

Ikutkanlah antara haji dan umrah, karena keduanya dapat menghapus dosa-dosa dan kemiskinan sebagaimana api menghilangkan karat pada besi, emas, dan perak.

(HR. Tirmidzi, no. 810; Ahmad, no. 18437)



Umrah
Bersama Aa Gym

13 Oktober 2025

**Mulai
30 juta**

Fasilitas Lengkap

Pembangunan
**Gedung SSG
Daarut Tauhiid**
Bangun Sekarang, Berkah Selamanya

Setiap kebaikan akan kembali pada pelakunya, dan wakaf adalah salah satu jalan menuju keberkahan yang terus mengalir, bahkan setelah kita tiada.

Scan QRIS
untuk Berwakaf



NMID : ID1025417871387



BANK SYARIAH
INDONESIA

500 600 1515

Rekening Wakaf : a.n. Wakaf Pembangunan SSG

Call Center : **085 200 123 123**

wakafdt.or.id/gedungssgdt